

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dan disertai dengan penjelasan serta pembahasan mengenai analisis dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. H1 : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress* (Ditolak).

Hasil dari regresi logistik menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan menggunakan rasio jenis *current ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress* dengan nilai sig. 0,487 dan memiliki koefisien regresi yang bertanda negatif yaitu sebesar -0,291. Maka dapat disimpulkan bahwa *current ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress*, dan H1 tidak dapat diterima atau ditolak. Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara *current ratio* dalam memprediksi kondisi *financial distress* kemungkinan disebabkan karena perusahaan tidak mampu dalam melunasi hutang jangka pendeknya pada tanggal jatuh tempo dan dalam posisi demikian terkadang perusahaan akan menarik pinjaman baru dengan tingkat bunga yang relatif tinggi untuk melunasi hutang jangka pendeknya, sehingga dalam penelitian ini

current ratio kurang tepat untuk dijadikan alat prediktor dalam memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan.

- b. H2 : Aktivitas berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress* (Ditolak).

Hasil dari regresi logistik menunjukkan bahwa rasio aktivitas yang diukur dengan menggunakan jenis rasio *total asset turnover* tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress* dengan nilai sig. 0,163 dan memiliki koefisien regresi yang bertanda negatif sebesar -1,254. Maka dapat disimpulkan bahwa *total asset turnover* tidak memiliki pengaruh signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress*. Dan H2 tidak dapat diterima atau ditolak. Tidak adanya pengaruh yang signifikan kemungkinan karena setiap perusahaan pasti memiliki cara bagaimana menstabilkan perputaran aset perusahaan agar setiap barang yang terjual tidak akan menjadi beban bagi perusahaan atau bahkan mengorbankan modal sehingga dapat meningkatkan kerugian.

- c. H3 : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress* (Diterima).

Hasil dari regresi logistik menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan jenis rasio berupa *profit margin* memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress* dengan nilai sig. 0,000, dan memiliki koefisien regresi yang bertanda negatif yaitu sebesar -20,802. Maka dapat disimpulkan bahwa *profit margin* memiliki pengaruh

yang signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress* dan H3 dapat diterima.

- d. H4 : *Leverage* berpengaruh positif terhadap kondisi *financial distress* (Ditolak).

Hasil dari regresi logistik menunjukkan bahwa rasio *leverage* yang diukur dengan menggunakan jenis rasio berupa *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress* dengan nilai sig. 0,113, dan memiliki koefisien regresi yang bertanda negatif yaitu sebesar -0,413. Maka dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress* dan H4 tidak dapat diterima atau ditolak. Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara *debt to equity ratio* dalam memprediksi kondisi *financial distress* kemungkinan disebabkan karena total hutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat ditutupi oleh modal perusahaan. Dengan begitu perusahaan dapat dikatakan sehat karena mampu untuk menutupi kewajibannya.

- e. H5 : Pertumbuhan berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress* (Ditolak).

Hasil dari regresi logistik menunjukkan bahwa rasio pertumbuhan yang diukur dengan menggunakan jenis rasio berupa *sales growth* tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress* dengan nilai sig. 0,269, dan memiliki koefisien regresi yang bertanda positif yaitu sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa *sales growth* tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress*. Dan H5 tidak

dapat diterima atau ditolak. Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara *sales growth* dalam memprediksi kondisi *financial distress* kemungkinan disebabkan karena *sales growth* yang menurun pada beberapa tahun terakhir belum tentu memiliki *cash flow operation* yang buruk.

- f. H6 : Arus Kas Operasi berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress* (Diterima).

Hasil dari regresi logistik menunjukkan bahwa rasio arus kas operasi yang diukur dengan menggunakan jenis rasio berupa *cash flow to sales* memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress* dengan nilai sig. 0,003, dan memiliki koefisien regresi yaitu sebesar 2,317. Maka dapat disimpulkan bahwa *cash flow to sales* memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress*. Dan H6 dapat diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang diuraikan sebagai berikut :

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada pengukuran kategori kelompok perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* dan kondisi *non financial distress* yang hanya didasarkan pada satu ukuran indeks yaitu laba bersih sebelum pajak negatif selama dua tahun berturut-turut.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengingat bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini belum sepenuhnya mewakili variabel dependen, maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh dalam memprediksi kondisi *financial distress*, seperti rasio aktivitas (*inventory turnover*), rasio solvabilitas (*debt ratio*), rasio efisiensi (*average collection period* dan *account receivable turnover*).
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel dari seluruh populasi yang lebih luas, misalnya menggunakan semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengganti atau menambahkan ukuran lain yang digunakan untuk menggambarkan kondisi *financial distress* suatu perusahaan.
4. Bagi investor, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan dan mengambil keputusan yang tepat untuk melakukan investasi dalam suatu perusahaan.
5. Bagi pihak manajemen, dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi atau melakukan tindakan-tindakan perbaikan maupun pencegahan jika terjadi indikasi kondisi *financial distress* dalam suatu perusahaan.
6. Untuk penelitian selanjutnya, variabel independen yang digunakan tidak hanya variabel keuangan saja, namun dapat menggunakan variabel non-

keuangan seperti kondisi ekonomi menggunakan tingkat inflasi, tingkat bunga, pinjaman, dan indeks harga konsumen umum, maupun tingkat pengangguran. Tujuannya agar penelitian dapat lebih akurat.



DAFTAR RUJUKAN

- Afina Fitriana. 2014. "Prediksi *Financial Distress* dalam Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)." Artikel Ilmiah.
- Amilia Fachrudin Khaira. 2008. "Faktor-faktor yang Meningkatkan Peluang *Survive* Perusahaan yang Mengalami Kesulitan Keuangan." *Jurnal Manajemen Bisnis*. Vol. 1. No. 1 ISSN : 1978-8339.
- Amir Saleh dan Bambang Sidiyanto. 2013. "Pengaruh Rasio Keuangan untuk Memrediksi Probabilitas Kebangkrutan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*." Mei 2013, Hal:82-91 Vol, 2 No. 1 ISSN :1979-4878.
- Azis, A., Lawson, G.H. 1989. "Cash Flow Reporting and Financial Distress Models: Testing and Hypotheses." *Financial Management Vol. 19. No. 1 (Spring)*.
- Brigham, Eugene F. Dan Joel F. Houston.2009."Dasar-dasar Manajemen Keuangan." Buku Satu Edisi Sepuluh, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto.Jakarta:Salemba Empat.
- Casey , C.J., Bartczak, N.J. 1984. "*Cash Flow it's Not the Bottom Line.*" *Harvard Bussiness Review, Vol. 62: July-August*.
- Claessens, Stijn, Simeon Djankov, and Leora Klapper. 2002. "*Resolution of Corporate Distress in East Asia.*" *Journal of Empirical Finance*.
- Dewaln Dewaelhuns dan C Van Hulle. 2004. "*The Impact of Business Groups on Bankruptcy Prediction Modeling.*" *Tijdschrift voor Economics en Management*, Vol. XLIX, No.4.
- Evanny Indri Hapsari. 2012. "Kekuatan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi *financial distress* Perusahaan Manufaktur Di BEI." *Jurnal Dinamika Manajemen JDM* Vol. 3, No. 2, 2012, pp: 101-109.
- Fanni Djongkang & Maria Rio Rita. 2014. "Manfaat Laba dan Arus Kas Untuk Memprediksi Kodisi *financial distress*". *Research Methods And Organizational Studies* ISBN : 978-602-70429-1-9 Hal. 247-255.
- Fitria Wahyuningtyas. 2010. "Penggunaan Laba dan Arus Kas untuk Memprediksi Kondsi *financial distress* (Studi Kasus pada Perusahaan Bukan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2005-2008)." Semarang.

- Foster , George. 1986. “ *financial Statement Analysis.*” *Prentice Hall, Englewood Cliffs, New Jersey.*
- Hazem B Al-Khatib dan Alaa Al-Horani. 2012. ”*Predicting Financial Distress of Public Companies Listed in Amman Stock Exchange.*” *European Scientific Journal* July Edition Vol. 8, No. 15 ISSN:1857-7881.
- Hendrianto. 2012. “Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Konservatisme Akuntansi di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi.* (Vol. 1, No. 3)
- Hofer, C. W. 1980. “*Turnaround Strategies.*” *Journal of Business Strategy* 1 19-31.
- I Gusti Agung Ayu Pritha Cinantya dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati. 2015. ”Pengaruh *Corporate Governance, Financial Indicators,* dan Ukuran Perusahaan pada *Financial Distress.*” ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.3(2015): 897-915.
- Indah Safitri. 2010. ”Analisis Penggunaan Rasio Keuangan untuk Memprediksi Memungkinan Suatu Perusahaan Mengalami Kondisi *Financial Distress.*” Artikel Ilmiah.
- Indra Bastian. 2010. “Akuntansi Sektor Publik.” Yogyakarta : Erlangga.
- Imam Ghozali. 2013. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi.*” Semarang : Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2008. “Analisis Laporan Keuangan.” Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kazuo Ogawa. 2003, “ *financial distress and Crporate Investment: The Japanese Case in the 90s Empirical Analysis of Economic Institutions.*” *Discussion Paper Series.* No. 9. June. *Institute of Social and Economic Research. Osaka University.*
- Kieso, Donald, E., Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield. 2008. “Akuntansi *Intermediate.*” Jakarta: Erlangga.
- Listyorini Wahyu Widati. 2015. ”Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio,* dan *Return On Equity,* untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress.*” *Prosding.*” Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & *Call For Papers* UNISBANK (SENDI_U) ISBN : 978-979-3649-81-8.
- Luciana Spica Almilia. 2006. “Prediksi Kondisi *financial distress* Perusahaan *Go public* Dengan Menggunakan Analisis Multinomial Logit.” (Online)

[https://spicaalmilia.files.wordpress.com/2007/04/artikel-financial-distress-
arus-kas-multinomial.pdf](https://spicaalmilia.files.wordpress.com/2007/04/artikel-financial-distress-arus-kas-multinomial.pdf).

_____. 2006. "Reaksi Pasar dan Efek Industri Pengumuman *financial distress*." Jurnal Ekono-Insentif (Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi-Kopertis Wilayah IV) Vol. 1 No. 1, April 2006 ISSN: 1907-0640.

_____. 2004. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Suatu Perusahaan yang Terdaftar di BEJ." *JRAI*, Vol. 7, No.1.

Luciana Spica Almilia & Emmanuel Kristijadi. 2003. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi *financial distress* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di bursa efek Jakarta." *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI)* 7,2; 165. (Online). (<http://www.almilia.com/wp-content/uploads/2007/04/model-financial-distress.pdf.html>, diakses pada tanggal 19-April-2015).

Mamduh M.Hanafi, dan Abdul Halim. 2007. "Analisis Laporan Keuangan." Edisi 3, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mesisti Utami. 2015. "Pengaruh Aktiitas, *Leverage*, dan Pertumbuhan Perusahaan dalam Memprediksi *Financial Distress*."

Nurchayono. 2014. "Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress*." *Management Analysis Journal* ISSN 2252-6552.

Orchid Gobenvy. 2009. "Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011." Artikel Ilmiah.

Orina Andre. 2009. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* dalam Memprediksi *Financial Distress*." Artikel Ilmiah.

Platt, H., Platt, M.B. 2002. "*Predicting Corporate Financial Distress: Reflection on Choice Base Sample Bias*." *Journal of Economics and Finance* Volume 26 Number 2 Summer 2002.

Rahmy.2015."Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage*, *Sales Growth*, dan Ativitas Terhadap *Financial Distress*." Artikel Ilmiah.

Ratna Wardhani. 2006. "Mekanisme *Corporate* Dalam Perusahaan Yang Mengalami Permasalahan Keuangan (*financial distress Firms*)." *Symposium Nasional Akuntansi 9 Padang*,h. 1-26.

- Whitaker, R.B. 1999. "The Early Stages of financial distress" *Journal of Economics and Finance.* Vol. 23 Hal 123-133.
- Rindu Rika Gamayuni. 2001. "Efek Intra Industri atas Pengumuman *Delisting* : Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta." *Tesis S-2*, Program Magister Sains, UGM, Yogyakarta.
- Rowland Bismark Fernando Pasaribu. 2008."Penggunaan Binary Logit Untuk Prediksi *financial distress* Emiten Di BEI." *Jurnal Ekonomi Bisnis & Akuntansi Ventura Vol. 11, No. 2 Agustus 2008 ABFI Institute Perbanas Jakarta.*
- Sari Atmini. 2005. "Manfaat Laba dan arus Kas Untuk Memprediksi Kondisi *financial distress* pada Perusahaan *Textile Mill Product* dan *Apparel and Other Textile Products* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta." *Symposium Nasional Akuntansi VII Solo, 15-16 September 2005.*
- Safrida Rumondang Parulian. 2007. "Hubungan Struktur Kepemilikan, Komisaris Independen dan Kondisi *financial distress* Perusahaan Publik." *Integrity Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.1., No, h-263-274.*
- Scott, W. R. 2012. "*Financial accounting theory.*" Sixth Edition. Pearson Education Canada.
- Singgih Santoso. 2012. "Analisis SPSS Pada Statistik Parametrik." Jakarta: Kompas Gramedia.
- Suwarno, Bambang, Prof. H. MA. Ph.D. 2006. "***Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Jalur (Path Analysis).***" Bandung, Alfabeta.
- Vinggo Eliu. 2014."Pengaruh *Financial Leverage* dan *Firm Growth* Terhadap *Financial Distress.*" *FINESTA Vol. 2, No. 2, (2014).*
- Wahyu Widarjo dan Doddy Setiawan. 2009. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi *financial distress* Perusahaan Otmotif." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi 2 (11).* Hlm. 107-119.
- Wolk, H.I., M.G. Tearney, dan J.L. Dodd. 2001. "*Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach.*" Fifth Edition. Ohio: South-Western College Publishing.
- Yulia Purwanti. 2005."Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Keuangan *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.* Yogyakarta.

[Http://www.indonesia-investment.com](http://www.indonesia-investment.com), diakses September 15, 2015.

[Http://bisnis.liputan6.com](http://bisnis.liputan6.com), diakses Oktober 01, 2015.

www.hukumpertambangan.com, diakses Oktober 10, 2015.

